



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juli 2020

Halaman: 2

KUNJUNGAN KERJA DARI KAWASAN ZONA MERAH

Tamu Dewan Wajib Bawa Hasil Rapid Test

UMBULHARJO (MERAPI) - Tamu kunjungan kerja (kunker) dari berbagai daerah, di antaranya dari daerah zona merah Covid-19 mulai terlihat di DPRD Kota Yogyakarta. Untuk mencegah penularan virus corona, tamu dari zona merah wajib membawa hasil rapid test nonreaktif.

"Kami sudah mulai menerima tamu kunker dari berbagai daerah. Kami gunakan protokol kesehatan yang berlaku. Khusus tamu kunker dari zona merah kami syaratkan ada hasil rapid test," kata Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta, Basuki Hari Saksana, Selasa (28/7).

Basuki menyampaikan, surat hasil rapid test itu harus dikirimkan ke sekwan sebelum datang melakukan kunker ke DPRD Kota Yogyakarta. Para tamu kunker yang sudah datang ke DPRD Kota Yogyakarta di antaranya Balikpapan,

Bogor, Surabaya, Madiun, Semarang, Batu, Bekasi, Lampung Tengah, Lebak, Nganjuk, Probolinggo dan Kabupaten Bandung. "Cukup banyak tamu kunker yang berasal dari daerah zona merah. Tentu saja ada kekhawatiran dari para ASN di dewan. Makanya kami terapkan protokol kesehatan yang berlaku. Para ASN dan petugas yang menerima tamu juga kami lengkapi dengan pelindung wajah," terangnya.

Dia menjelaskan para tamu kunker di DPRD Kota Yogyakarta wajib memakai

masker, cek suhu tubuh, mencuci tangan dengan sabun atau cairan pembersih tangan dan menjaga jarak. Ruangan untuk menerima tamu kunker juga dibatasi sebanyak 50 persen dari kapasitas. Ruangan yang dipakai menerima tamu kunker juga disinfeksi setiap Jumat dan setelah dikunjungi kunker. "Ruangan kami cukup banyak. Jika kurang kami bagi dua sesi. Pertemuan juga kami batasi maksimal hanya menerima tamu kunker selama setengah jam," ujar Basuki.

Dia menyatakan para anggota dewan DPRD Kota Yogyakarta juga sudah mulai melakukan kunker ke luar kota. Tapi dibatasi hanya untuk ke daerah-daerah yang masuk dalam zona hijau.

Secara terpisah Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengata-

kan, pihaknya sudah mengingatkan kepada organisasi perangkat daerah (OPD) di Pemkot Yogyakarta untuk melaksanakan protokol Covid-19. Termasuk di Sekwan terkait tamu kunker maupun dewan kota setelah kembali dari kunker wajib isolasi mandiri, membatasi interaksi dan sentuhan di tempat umum.

"Yang penting jangan sampai tamu atau ASN atau teman dewan kita yang bepergian keluar, datang kembali ke Yogya membawa virus Korona. Sampai kini kami tidak ada rekomendasi untuk masuk ke zona merah. Teman dewan, ASN dan tamu kami batasi dari zona merah kami minta tunda dulu. Pemkot belum ada kunker ke luar daerah kecuali undangan dari kementerian yang tidak bisa dilakukan secara daring," ujarnya. (Tri-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Ketua DPRD Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005